

## RINGKASAN

Telah dilakukan percobaan yang bertujuan untuk memperbaiki kecepatan disolusi hidroklortiazida dengan membentuk sistem adsorpsi minuskular.

Pembentukan sistem adsorpsi minuskular hidroklortiazida - aerosil 200 dilakukan dengan penguapan pelarut kemudian dikeringkan pada berbagai perbandingan hidroklortiazida - aerosil 200.

Tiap perbandingan dilakukan pemeriksaan kecepatan disolusi obat, dari data pemeriksaan kecepatan disolusi obat diambil satu perbandingan yang memberikan hasil terbaik untuk dikembangkan lebih lanjut dalam sediaan tablet .

Hasil pemeriksaan kromatografi lapisan tipis terhadap sistem adsorpsi minuskular yang dipilih dihasilkan satu noda yang sama dengan hidroklortiazida PK , pada fasa gerak yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa hidroklortiazida dalam sistem tersebut tidak mengalami peruraian selama pembuatan.

Dari hasil percobaan penentuan kecepatan disolusi sistem adsorpsi minuskular didapatkan bahwa kecepatan disolusi hidroklortiazida pada perbandingan 1:1 b/b. Hidroklortiazida - aerosil 200 lebih baik dari pada perbandingan yang lain.

Hasil kecepatan disolusi hidroklortiazida dari tablet yang dibentuk sistem adsorpsi minuskular ( PL ) lebih

cepat dibanding dengan tablet yang dibuat secara campuran fisik ( F2 ).

Dari hasil pengujian kecepatan disolusi tablet formula 1 dan formula 2 yang diolah dengan uji " t " memberikan perbedaan yang bermakna pada  $\alpha = 0,05$ .

Hal ini disebabkan karena pada pembentukan sistem adsorpsi minuskular menghasilkan zat aktif dengan ukuran yang lebih halus dan tidak terbentuknya agregat, sehingga kecepatan disolusi obat menjadi lebih baik dibandingkan dengan campuran fisiknya.

